

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pendapatan**

PSAK No. 23 (2012) mendefinisikan pendapatan adalah:

Penghasilan yang timbul selama dalam aktivitas normal entitas dan dikenal dengan bermacam-macam sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga, dividen dan royalti. Tujuan dari pernyataan ini adalah mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Permasalahan utama dalam akuntansi pendapatan adalah menentukan saat pengakuan pendapatan. Pendapatan diakui bila kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan manfaat ini dapat diukur dengan andal.

PSAK No. 23 (2012) ayat 19 tentang penjualan jasa:

Jika hasil transaksi yang terkait dengan penjualan jasa dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi secara andal jika seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:

- a) Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- b) Kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas.
- c) Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d) Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

PSAK No. 23 ayat 23 (2012) :

Tingkat penyelesaian transaksi dapat ditentukan dengan berbagai metode yang dapat mengukur secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada saat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

- a) Survei pekerjaan yang telah dilaksanakan;
- b) Jasa yang dilakukan hingga tanggal tertentu sebagai persentase dari total jasa yang dilakukan; atau
- c) Proporsi biaya yang timbul hingga tanggal tertentu dibagi estimasi total biaya transaksi tersebut. Hanya biaya yang mencerminkan jasa yang dilaksanakan hingga tanggal tertentu yang dimasukkan dalam biaya yang terjadi hingga tanggal tersebut.

Pembayaran berkala dan uang muka yang diterima dari pelanggan seringkali tidak mencerminkan jasa yang dilakukan.

Soemarso (2003 : 230), mendefinisikan Pendapatan adalah “Peningkatan manfaat ekonomi selama periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang meningkatkan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”.

## **2.2 Pengakuan Pendapatan**

Simamora (2000 : 358), mendefinisikan Pengakuan adalah “Proses formal mencatat dan melaporkan suatu pos dalam laporan keuangan”.

Sedangkan menurut Skousen (2001 : 298), mengatakan bahwa pendapatan selalu diakui pada saat dua kriteria penting dipenuhi:

- a) Pendapatan sudah diselesaikan (perusahaan sudah melakukan sesuatu) dan,
- b) Kas, atau keabsahan janji untuk pembayaran di masa datang sudah diterima (perusahaan sudah menerima sesuatu sebagai pengembalian).

Selama ini telah dikenal secara umum bahwa terdapat dua dasar pengakuan dari pendapatan, yaitu:

#### 1 *Accrual Basis*

Dasar aktual ini mengakui pendapatannya pada saat periode terjadinya transaksi pendapatan. Dengan dasar ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian walaupun kas belum diterima.

#### 2 *Cash Basis*

Dasar tunai adalah apabila pendapatan yang hanya diperhitungkan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas. Dan penjualan barang atau jasa hanya dapat diperhitungkan pada saat tagihan langganan diterima.

Saat ini standar akuntansi kita telah mengadopsi IFRS IAS 18 “*Revenue*” pada ketentuan kedua menyebutkan bahwa:

“Pendapatan belum boleh diakui sampai dengan memperoleh kepastian mengenai kas akan diterima meskipun barang telah diserahkan.”

Pernyataan tersebut menerangkan bahwa pendapatan harus diakui

meskipun pemasukan kas yang kita dapat belum diterima atau belum dibayar oleh pelanggan atau vendor.

Selain dua pengakuan pendapatan tersebut, ada pengakuan pendapatan untuk transaksi spesifik (khusus) yaitu pengakuan pendapatan atas *initiation fee*. *Fee* inisiasi adalah *fee* yang dibayar oleh pelanggan untuk memperoleh layanan tertentu sebagai bagian kontrak langganan yang lain.

PSAK No. 23 (revisi 2009) tentang *penghasilan jasa atas inisiasi, penerimaan dan keanggotaan (initiation, entrance, and membership fees)* :

Pengakuan pendapatan bergantung pada sifat dari jasa yang diberikan. Jika iuran mengizinkan hanya untuk keanggotaan, dan semua jasa atau produk dibayar secara terpisah, maka iuran diakui sebagai pendapatan ketika tidak ada kepastian yang signifikan terhadap kolektibilitas. Jika jasa memberikan hak kepada anggota untuk penyediaan jasa atau publikasi selama keanggotaan, atau untuk membeli barang atau jasa dengan harga lebih murah daripada yang dikenakan kepada non-anggota, penghasilan jasa tersebut diakui atas dasar yang mencerminkan waktu, sifat dan nilai manfaat yang diberikan.

### **2.3 Pengukuran Pendapatan**

PSAK No. 23 (2009) mengartikan bahwa:

“Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.”

Belkouni (2006 : 279), mendefinisikan pengukuran memiliki arti pemberian angka-angka kepada objek atau kejadian-kejadian menurut aturan tertentu. Tanpa melihat batasan-batasan tersebut , secara tradisional pengukuran dalam akuntansi akan melibatkan pemberian nilai-nilai kepada objek, kejadian atributnya dengan suatu cara tertentu, sehingga dapat memastikan pelaksanaan atau disagresasi data dengan mudah.

Ada empat dasar pengukuran yang digunakan dalam akuntansi, yaitu:

1. Harga pertukaran masa lalu (Harga Pokok Histori)

Harga ini adalah harga pokok sumber daya tersebut saat mendapatkannya.

Biasanya digunakan untuk mengukur persediaan, peralatan, dan aktiva lain.

2. Harga Pertukaran Pembelian

Harga ini biasanya diidentifikasi sebagai harga pokok pergantian karena sumber daya yang ditimbulkan oleh sumber daya yang diukur dengan harga beli yang berlaku saat ini akan dibayar untuk memperoleh sumber daya tersebut apabila sumber daya ini tidak dapat dipenuhi.

3. Harga Pertukaran Penjualan

Harga ini biasanya diidentifikasi sebagai harga yang berlaku saat ini dan kondisi harga kemungkinan besar stabil atau perubahan tidak material, misalnya untuk pertukaran logam mulia.

#### 4. Harga Pertukaran Masa Mendatang

Harga ini mencerminkan penerimaan tunai di masa mendatang dan mendiskontonya terhadap nilai yang berlaku sehingga realisasi dan kesetaraan pendapatan dapat terjamin. Penggunaannya untuk menaksir harga pokok dimasa yang akan datang atas dasar persentase selesai atau penjualan kredit.

### **2.4 Pengungkapan Pendapatan**

Menurut PSAK No. 23 (revisi 2009), menyebutkan bahwa perusahaan harus mengungkapkan:

- a) Kebijakan akuntansi yang dianut untuk pengakuan pendapatan termasuk metode yang dianut untuk menentukan tingkat penyelesaian transaksi penjualan jasa;
- b) Jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan yang diakui selama periode tersebut termasuk pendapatan dari:
  - i. Penjualan barang
  - ii. Penjualan jasa
  - iii. Bunga
  - iv. Royalti
  - v. Dividen
- c) Jumlah pendapatan yang berasal dari pertukaran barang atau jasa dimasukkan dalam setiap kategori yang signifikan dari pendapatannya;

d) Pendapatan yang ditunda pengakuannya.

## 2.5 Bank

Supriyono (2011 : 1), mendefinisikan Bank adalah “Suatu lembaga keuangan yang beroperasi tidak ubahnya sama seperti perusahaan lainnya, yaitu tujuannya mencari keuntungan”.

Demi mencapai keuntungan bank memiliki berbagai jenis bisnis. Bisnis bank saat ini berkembang secara berkelanjutan. Produk dan jasa terus diluncurkan dengan varisasi produk yang sangat beragam. Di era tahun 90-an, produk *funding* bank hanya mempunyai produk-produk konvensional seperti giro, tabungan, dan deposito. Saat ini sudah berbeda, produk-produk sangat variatif dengan inovasi yang dikemas dengan *feature* dan *benefit* yang menarik, dan produk yang mendekati kepada kebutuhan nasabah.

Bisnis bank secara umum dapat dibagi menjadi beberapa bagian seperti berikut:

### 1. *Funding*

*Funding* merupakan aktivitas atau kegiatan penyimpanan dana pihak III kepada suatu lembaga keuangan (bank, BPR, dan lain-lain) dengan mengharapkan keuntungan berupa bunga. Produk konvensional *funding* bank yang tetap bertahan adalah tabungan, rekening giro dan deposito. Produk ini akan tetap ada karena kebutuhan yang mendasar.

Terjadinya *funding* adalah dimana seseorang atau suatu perusahaan melakukan *funding* selama periode tertentu Dana Pemasukan lebih besar dari Dana Pengeluaran.

Produk-produk *funding* terdiri dari:

a. Rekening Giro

Rekening giro adalah salah satu produk perbankan berupa simpanan dari nasabah perseorangan maupun badan usaha dalam rupiah maupun mata uang asing yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan warkat cek dan/atau Bilyet giro.

b. Tabungan

Adalah salah satu bentuk simpanan (*funding*) yang dananya disimpan dalam suatu rekening. Setiap saat dan kapan saja pemilik tabungan dapat menarik uangnya baik tunai maupun nontunai melalui mesin ATM atau Teller. Tabungan boleh dibuka oleh karyawan, ibu rumah tangga, mahasiswa, pelajar, pengusaha, dan lain-lain.

c. Deposito

Produk deposito dapat dibagi menjadi beberapa jenis deposito yaitu:

1. Deposito berjangka

Deposito berjangka merupakan salah satu bentuk simpanan yang jangka waktunya sudah ditentukan sebelumnya, umumnya satu bulan, tiga bulan, enam bulan, dan 12 bulan. Nasabah deposan boleh menentukan sendiri jangka waktu deposito, tentunya bergantung dari kepentingan deposan sendiri berapa lama waktu dana tersebut tidak terpakai.

## 2. Sertifikat deposito

Sertifikat deposito sebenarnya sama dengan deposito. Hanya yang membedakannya ada dua hal. yaitu pada deposito pembayaran bunga dilakukan di belakang (satu bulan kemudian), sedangkan pada sertifikat deposito pembayaran bunga dilakukan di depan pada saat penempatannya. Deposito bersifat atas nama artinya bahwa deposito hanya dapat dicairkan oleh nama yang tertera pada bilyet deposito, sedangkan sertifikat deposito dasarnya atas unjuk, siapapun dapat menarik dananya.

## 3. Deposito *on call*

Deposito *On call* merupakan bentuk deposito yang sama seperti deposito lainnya, tetapi deposito *On call* mempunyai jangka waktu yang singkat (kurang dari satu bulan).

Jenis deposito ini untuk menjembatani seseorang atau perusahaan yang mempunyai dana besar, ingin mendapatkan bunga besar tetapi waktu pengendapan kurang dari satu bulan.

## 2. Landing

Landing/kredit terdiri dari:

### a. Kredit Rekening koran

Merupakan fasilitas kredit jangka pendek yang jangka waktu kreditnya kurang atau sama dengan satu tahun ( $\leq$  satu tahun).

Fasilitas Kredit rekening koran digunakan untuk membiayai modal

kerja variabel. Pinjamannya dalam bentuk mata uang rupiah dan penarikannya dapat menggunakan Cek/Giro.

b. *Demand loan*

Merupakan fasilitas kredit jangka pendek yang jangka waktu kreditnya kurang atau sama dengan satu tahun ( $< =$  satu tahun). Fasilitas *demand loan* untuk membiayai modal kerja tetap. Penarikannya dilakukan secara bertahap setiap kelipatan atau dapat pula dilakukan secara sekaligus dan dilakukan dengan menggunakan surat promes, yaitu surat pengakuan hutang.

c. Kredit angsuran

Kredit angsuran merupakan kredit jangka panjang (lebih dari satu tahun) yang bersifat *nonrevolving* atau tidak bisa diperpanjang kembali. Kredit ini umumnya untuk membiayai pembelian tempat usaha atau pembelian berupa mesin-mesin industri, kendaraan niaga, dan lain-lain. Kredit ini mempunyai jangka waktu satu sampai dengan lima tahun.

d. Kredit Pemilikan Rumah

Kredit ini merupakan kredit yang dipergunakan untuk membiayai:

- 1) Pembelian rumah baru (dari developer atau perorangan)
- 2) Pembelian rumah bekas
- 3) Pembelian Ruko
- 4) Pembelian apartemen baru/bekas
- 5) Renovasi rumah

- 6) Pembangunan rumah, ruko, rukan
- 7) Renovasi rumah, ruko, rukan
- 8) Dan lain-lain

Jangka waktu kredit ini sangat fleksibel, umumnya antara satu sampai dengan 15 tahun, tetapi ada juga bank yang dapat memberikan jangka waktu sampai 20 tahun.

e. Kredit Pemilikan Tanah

Fasilitas ini dimaksudkan untuk pembelian tanah kosong (belum ada bangunan). Kredit ini dapat digunakan untuk pembiayaan:

- 1) Pembelian tanah kavling
- 2) Pembelian tanah non kavling (pinggir jalan)

Umumnya bank mempunyai beberapa persyaratan yang harus dipenuhi seperti:

- 1) Jelas peruntukannya
- 2) Luas tanah terbatas
- 3) Dalam satu sampai dua tahun harus segera dibangun
- 4) Letak tanah harus *marketable* (mudah dijual kembali)
- 5) Angsuran sama seperti Kredit Pemilikan Rumah.

f. Kredit Pemilikan Mobil

Kredit ini peruntukannya untuk pembelian:

- 1) Mobil baru dari dealer
- 2) Mobil bekas/second

Jangka waktu kredit ini maksimal lima tahun, karena umur mobil yang dapat dijamin kepada bank sampai dengan lima tahun, sehingga pada saat mobil berumur lima tahun, *outstanding* pinjaman harus nol atau lunas.

Merek mobil yang dapat diterima umumnya merupakan mobil buatan Jepang karena mudah diperjualbelikan kembali. Mobil yang dapat diterima antara lain:

- 1) Buatan Jepang
- 2) Buatan Eropa
- 3) Buatan Korea
- 4) Buatan China

g. Kartu Kredit

Kartu kredit adalah kredit yang diberikan kepada perorangan, di mana fasilitas ini dapat digunakan untuk belanja membeli barang dan jasa.

Jumlah dana maksimal pembelanjaan dibatasi dengan plafon atau pagu kredit. Apabila pagu kredit sebesar Rp 8 juta, artinya akumulasi pembelanjaan maksimal adalah Rp 8 juta. Setiap bulan pemegang kartu kredit akan menerima tagihan dari bank.

Kartu Kredit di Indonesia ada dua macam, yaitu Visa dan Master.

h. Kredit Ekspor

Adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada perusahaan pelaku transaksi ekspor. Maksud dari fasilitas ini adalah untuk modal kerja

dalam pembelian bahan baku, biaya operasional, tenaga kerja, dan lain-lain. Pinjamannya bisa dilakukan dalam bentuk rupiah atau mata uang asing. Pencairan pinjaman dapat dilakukan sebelum barang diproduksi dan pinjaman dilunasi setelah ada pembayaran dari luar negeri.

*i. Trust Receipt*

Fasilitas *trust receipt* adalah sebagai jembatan, di mana debitur sebagai pengimpor harus membayar kewajiban, tetapi debitur tidak mempunyai dana sehingga harus mengubah menjadi fasilitas kredit angsuran.

Debitur sebagai pengimpor meminta ke bank untuk menerbitkan LC yang akan diteruskan ke bank di luar negeri.

*j. LC Import*

k. Dan lain-lain

### **3. Bank Garansi**

Bank Garansi adalah salah satu fasilitas kredit tetapi tidak termasuk dalam kategori kredit tidak langsung. Hal tersebut berarti tidak ada pencairan sejumlah dana ke rekening nasabah.

Jangka waktu bank garansi adalah maksimum 12 bulan, dan apabila perlu perpanjangan maka dapat diperpanjang 12 bulan berikutnya.

Jenis Bank garansi adalah sebagai berikut:

*a) Tender Bond*

Jenis bank garansi ini diperuntukkan guna kebutuhan tender.

b) *Advance payment bond*

Adalah bank garansi jaminan uang muka yang telah diberikan oleh pemberi kerja kepada salah seorang karyawannya.

c) Dan lain-lain

**4. *Trade Finance***

a) *L/C opening*

b) *L/C negotiation*

c) *L/C Confirmation*

d) *Back to back L/C*

e) *Forfaiting*

f) Akseptasi *Usance L/C*

g) Negosiasi Wesel Ekspor

h) Dan lain-lain

**5. *Treasury***

Produk-produk yang dikeluarkan oleh divisi *treasury* untuk menunjang kegiatan usaha yang berhubungan dengan mata uang asing “multi *currency*” (eksportir, importir, trading, dan lain-lain).

Produk *treasury* antara lain:

a) Transaksi *cash multi currency FX*

b) *Hedging/derivative*

c) *Bond*

d) *Dual currency deposit*

e) Banyak produk yang lainnya

## **6. Investment**

Dalam hal ini bank bekerja sama dengan perusahaan investasi untuk memasarkan produk-produk investasi, sehingga posisi bank di sini adalah sebagai agen penjual, dimana perusahaan investasi memiliki produk sedangkan bank mempunyai jaringan nasabah.

## **7. Jasa lain**

- a) *Safe deposit box*
- b) Pembayaran pajak PBB
- c) Pembayaran telepon
- d) Pembayaran kartu kredit
- e) Pembelian voucher Prabayar Ponsel
- f) Setoran uang/iuran sekolah
- g) Pembayaran TV kabel
- h) Dan lain-lain

## **8. Bancassurance**

Adalah produk investasi yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi yang di-*bundling* dengan produk asuransi (mempunyai manfaat asuransi).

Pemasarannya bekerja sama dengan pihak bank untuk menjual produk ini kepada nasabah-nasabah bank.

## **9. Valas**

Jasa penukaran / jual beli mata uang asing berbagai negara.

## **2.6 Akuntansi Pendapatan Bank**

Bastian (2006 : 171), menyatakan bahwa dalam praktik perbankan, pengakuan pendapatan dan beban bunga merupakan suatu hal yang fundamental, dan menjadi dasar utama dalam menentukan profitabilitas dalam suatu bank.

Dalam pengakuan pendapatan dan beban tersebut juga terdapat kemungkinan perbedaan waktu antara diterimanya pendapatan dan terjadinya beban, atas penggunaan sumber daya untuk mrnghasilkan pendapatan tersebut.

### **2.6.1 Prosedur Akuntansi Pendapatan**

Transaksi pembukuan yang telah tercatat menggunakan nomor rekening yang dimulai dengan angka empat merupakan transaksi pendapatan, misalnya nomor rekening 400-xxx-xx-xxxx merupakan pendapatan bunga kredit yang diberikan, 403-xxx-xx-xxxx merupakan pendapatan provisi dan komisi, dan sebagainya.

#### **1. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Sesuai PSAK No. 31 revisi 2000, pendapatan provisi dan komisi diakui selama jangka waktu kredit atau komitmen kredit tersebut. Apabila kredit atau komitmen kredit diselesaikan sebelum jangka waktunya, maka sisa pendapatan diakui saat penyelesaian kredit atau komitmen tersebut.

Pada saat realisasi kredit, nasabah harus membayar biaya-biaya yang terkait dengan kredit yang terdiri dari biaya provisi dan administrasi yang dibukukan dengan jurnal:

Debit	Kas/rekening simpanan nasabah
Kredit	Pendapatan provisi kredit yang diterima dimuka
Kredit	Pendapatan percetakan-kredit
Kredit	Titipan lainnya

Apabila pada saat relisasi kredit, pendapatan provisi dilakukan sebagai pendapatan provisi kredit yang diterima dimuka, maka setiap hari, pada proses akhir hari dilakukan amortisasi atas pendapatan provisi kredit yang menjadi hak pada hari yang bersangkutan. Untuk memudahkan transaksi ini, pada umumnya sistem secara otomatis akan dilakukan jurnal pembukuan:

Debit	Pendapatan provisi kredit yang diterima dimuka
Kredit	Pendapatan provisi kredit

## **2. Pendapaan Operasional Lainnya**

Pendapatan operasional yang lain, karena sangat banyak jenisnya dan tidak material untuk disajikan dalam pos sendiri, digabungkan dalam pos pendapatan operasional lainnya. Jenis-jenis pendapatan operasional lainnya antara lain adalah penerimaan dividen dari anak perusahaan atau penyertaan saham, laba rugi penjualan surat berharga pasar modal, penerimaan angsuran bunga pinjaman yang telah dihapusbukukan, kelebihan kas, dan lain-lain. Contoh jurnal pendapatan lain-lain:

Debit	Pendapatan Penilaian kembali-efek
Kredit	Efek-efek